

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data yang shahih dengan tujuan menemukan, mengembangkan, dan membuktikan secara logis dan sistematis mengenai suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan.¹ Metode yang digunakan dalam peneltian ini , meliputi :

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, yaitu teknik analisa statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.² Kegiatan utama dalam penelitian ini adalah memperoleh data, mengolah dan menarik kesimpulan dari adanya pengaruh yang signifikan antara variabel *dependent* dan variabel *independent*.

Selanjutnya, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.³ Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif yaitu mengambil data berupa angka-angka sebagai alat yang dibutuhkan peneliti dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulannya.⁴.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mencari signifikansi tentang kecerdasan spirirual guru akidah akhlak terhadap nilai-nilai religius siswa di SMA Islam Miftahul Huda Gajah Tahun 2020.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam Miftahul Huda Gajah, yang berlokasi di Jalan Taman Siswa No. 7

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 6.

²Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 193.

³Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dkk, *Metode Peneletian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 255.

⁴Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dkk, *Metode Peneletian Kualitatif & Kuantitatif*, 238.

desa Jatisono kecamatan Gajah kabupaten Demak. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMA Islam Miftahul Huda Gajah adalah berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan disana ada siswa yang belum memahami pentingnya penanaman nilai-nilai religius, sehingga masih ada siswa yang belum terbiasa menerapkan kebiasaan untuk bersikap religius. Sedangkan guru berperan penting dalam penanaman nilai-nilai religius tersebut kepada siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi memudahkan peneliti dalam pengambilan sampel menjadi lebih spesifik.⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Islam Miftahul Huda Gajah yang berjumlah 123 siswa. Kelas X berjumlah 52 siswa terdiri dari kelas X MIPA 26 siswa dan X IPS 26 siswa, XI berjumlah 39 siswa terdiri dari kelas XI MIPA 21 siswa, dan kelas XI IPS 18 siswa, XII berjumlah 30 siswa terdiri dari kelas XII IPS berjumlah 32 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Husain dan Purnomo berpendapat bahwa sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling.⁸

⁵Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 99.

⁶Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dkk, *Metode Peneletian Kualitatif & Kuantitatif*, 361.

⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

⁸Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dkk, *Metode Peneletian Kualitatif & Kuantitatif*, 365.

Sampel diambil berdasarkan keadaan yang mencerminkan dari populasi yang ada. Oleh karena itu, peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi dengan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Sehingga peneliti mengambil sampel yang betul-betul mewakili.

Pengambilan sampel digunakan teknik *simple random sampling*. Teknik ini mengambil anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di populasi.⁹ Suharsimi Arikunto mengatakan jika populasi berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil 5%, 10%, dan 20% atau lebih dari banyaknya populasi.¹⁰ Jumlah siswa keseluruhan yang ada di SMA Islam Miftahul Huda Gajah yaitu 123 siswa. Sehingga, peneliti menetapkan jumlah sampel yang digunakan yaitu mengambil 40% dari populasi yang ada, yaitu :

Rumus :

$$n = 40\% \times N$$

$$n = 40/100 \times 123$$

$$n = 0,4 \times 123$$

$$n = 49,2$$

Keterangan : n = besar sampel

N = besar populasi

Jadi, jumlah sampel yang digunakan peneliti sebanyak 49 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sehingga memperoleh informasi dan ditarik kesimpulannya.¹¹ Variabel yang digunakan peneliti terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas atau *independent* yakni variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel terikat atau *dependent*

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 120.

¹⁰Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Surabaya: Zifatama Jawara, 2015), 62.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 60.

yakni variabel yang dipengaruhi (Y). Berikut variabel yang digunakan peneliti, adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas atau Variabel Independent (X)
Yaitu variabel yang kedudukannya memberi pengaruh terhadap variabel terikat (dependent). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan spiritual guru akidah akhlak (X) di SMA Islam Miftahul Huda Gajah
2. Variabel Terikat atau Variabel Dependent(Y)
Yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai-nilai religius siswa (Y) di SMA Islam Miftahul Huda Gajah

E. Variabel Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹² Adapun definisi operasional yang diteliti, yaitu sebagai berikut

1. Kecerdasan Spiritual Guru Akidah Akhlak merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola pengalaman atau suatu peristiwa yang diterimanya dengan penyelesaian akhir yang bijaksana. Dalam penelitian ini kecerdasan spiritual guru akidah akhlak diukur berdasarkan persepsi responden terhadap kemampuan guru akidah akhlak. Berikut ini indikator kecerdasan spiritual guru akidah akhlak yaitu merasakan kehadiran Allah, selalu berdzikir dan berdoa kepada Allah, cenderung pada kebaikan, dan sabar.
2. Nilai-nilai Religius Siswa merupakan suatu perbuatan yang dikerjakan siswa dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan hanya untuk mendapat ridho dari Allah yang ditunjukkan berupa perilaku siswa. Berikut ini indikator nilai-nilai religius siswa yaitu keyakinan, peribadatan, pengalaman, dan pengamalan (akhlak).

¹²Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 9.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.¹³ Suatu penelitian agar diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Angket

Angket merupakan alat pengumpul data yang digunakan berupa pertanyaan yang diberikan kepada responden mengenai hal-hal yang berkaitan dengan apa yang dirasakannya.¹⁴ Pengumpulan data melalui angket dengan mengacu pada skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi tentang fenomena sosial.¹⁵ Sehingga instrumen yang digunakan peneliti berupa non tes untuk mengukur sikap responden yang alternatif jawabannya adalah positif dan negatif.¹⁶ Berikut pengumpulan data menggunakan angket yang mengacu pada skala *likert* dengan skor sebagai berikut :

Tabel 3.1. Skor Pertanyaan Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3

¹³Deni Darmawan, *Metode Pnelitian Kuntitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 159.

¹⁴Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dkk, *Metode Peneletian Kualitatif & Kuantitatif*, 406.

¹⁵Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 137.

¹⁶Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 138.

Sangat Tidak Setuju	1	4
---------------------	---	---

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹⁷ Teknik ini akan digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya, struktur organisasi, jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah siswa, serta keadaan tanah dan gedung di SMA Islam Miftahul Huda Gajah, dan lain-lain sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan sesuai dengan kebutuhan peneliti mengurai data untuk memperoleh data agar dapat mudah dipahami dan mengetahui hasil dari penelitian ini. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian dengan cara melakukan hasil pengolahan data angket dari responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Berikut kriteria nilai penilaian angket adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Angket

Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Hasil dari jawaban tersebut, peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam

¹⁷Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 149.

pengumpulan data, maka harapannya hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel pula. Oleh karena itu, instrumen yang valid dan reliabel adalah syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.¹⁸ Berikut uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indikator yang diamati dalam melakukan ketepatan dan kecermatan sesuai dengan fungsinya dengan menggunakan angket.¹⁹

Pembuatan instrumen yang tepat untuk mengukur suatu data memiliki peran yang sangat besar dalam mendapatkan data yang objektif pada kegiatan penelitian, sehingga instrumen perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitasnya.²⁰ Validitas ini digunakan untuk mengukur kesesuaian indikator variabel kecerdasan spiritual guru akidah akhlak dengan indikator variabel nilai-nilai religius siswa yang digunakan berdasarkan sebagaimana mestinya. Sehingga dapat meminimalkan segala bentuk kesalahan yang tidak diinginkan.

Skala yang digunakan peneliti yaitu skala *likert* dengan pilihan jawaban sebagai berikut : (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) kurang setuju, (4) sangat tidak setuju.²¹

Pengujian validitas instrumen ini menggunakan pendapat dari beberapa ahli.²²

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 173.

¹⁹Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 137.

²⁰Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dkk, *Metode Peneletian Kualitatif & Kuantitatif*, 384.

²¹Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 137.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 175.

Instrumen yang buat berdasarkan aspek-aspek tertentu berlandaskan teori, kemudian dikonsultasikan dengan ahli yang memiliki pengalaman empiris. Selanjutnya, para ahli diminta pendapat mengenai instrumen yang dibuat peneliti, sehingga peneliti dapat mengetahui hasil konsultasi dengan mengetahui adanya keputusan terkait perbaikan atau mungkin diubah. Setelah itu diujikan kepada sampel yang telah ditetapkan.²³ Sutrisno Hadi menyatakan bahwa bila bangunan teorinya sudah benar, maka hasil pengukuran dengan alat ukur (instrumen) yang berbasis pada teori itu sudah dipandang sebagai hasil yang valid.²⁴ Adapun yang menjadi validator dalam pengujian validitas ini adalah :

- a. Bapak Manijo, M.Ag
- b. Ibu Ulya Fawaida, M.Pd

Setelah angket diuji dosen ahli langkah selanjutnya angket disebarkan ke responden. Kemudian dihitung menggunakan program SPSS 21. Dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen angket tersebut dikatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu angket yang merupakan indikator dari variabel.²⁵ Menurut Azwar reliabilitas berarti kepercayaan, keterhandalan, keajegan, kestabilan, dan konsisten.²⁶ Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Untuk melakukan uji

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 177.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 176.

²⁵Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 139.

²⁶Rusydi Ananda, Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*, (Medan: CV Widya Puspita, 2018), 122.

reliabel dapat menggunakan uji statistik *cronbach alpha*. *Cronbach alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang berbentuk angket, angket dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$. Sebaliknya jika *cronbach alpha* ditemukan angka koefisien $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan program SPSS 21.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian untuk mengukur apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak.²⁷ Adapun cara yang digunakan peneliti dalam analisis normalitas data yaitu menggunakan SPSS 21 dengan metode uji *Kolmogorov Smirnov* untuk mencari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya distribusi data adalah tidak normal.²⁸

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu pengujian keadaan dimana hubungan antara variabel *dependent* dengan variabel *independent* bersifat linear dalam range variabel *independent* tertentu. Uji linearitas menggunakan *scatter plot* (diagram pencar). Kriteria dalam pengujian ini adalah jika pada grafik yang mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear, sedangkan jika pada grafik yang tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 241.

²⁸Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 87.

linear.²⁹ Uji linearitas dicari menggunakan program SPSS 21.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menguji kevalidan hipotesis statistika suatu populasi dengan menggunakan data dari sampel. Menurut Prof Dr. S. Nasution definisi hipotesis adalah pernyataan yang belum pasti yang merupakan dugaan mengenai apa saja yang sedang diamati dalam usaha memahaminya. Pengujian hipotesis ini untuk mengetahui pengaruh dari kecerdasan spiritual guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai religius siswa. Berikut ini digunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisis lebih lanjut, yang meliputi :

- a. Hipotesis Deskriptif adalah dugaan mengenai nilai suatu variabel mandiri, tidak untuk membandingkan atau adanya hubungan.³⁰ Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:
 - a) Menghitung skor ideal untuk variabel yang di uji, skor ideal adalah skor tertinggi.
 - b) Menghitung rata-rata nilai variabel.
 - c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan.
 - d) Menghitung nilai simpangan baku variabel.
 - e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus :³¹

$$t = \frac{x - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t = nilai t_{hitung}

x = rata-rata

μ = nilai yang dihipotesiskan

²⁹Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 189.

³⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 2.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 250.

- s = simpangan baku
n = jumlah anggota sampel
- b. Hipotesis Asosiatif adalah dugaan terhadap ada tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel atau lebih.³² Dalam pengujian hipotesis asosiatif digunakan dua model analisis, yaitu sebagai berikut

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi merupakan analisis untuk memberikan dasar mengadakan prediksi.³³ Sedangkan analisis regresi linear sederhana yaitu alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti memprediksi bahwa nilai-nilai religius siswa meningkat karena pengaruh kecerdasan spiritual guru akidah akhlak.

Adapun langkah membuat persamaan regresi adalah :

- a) Membuat tabel penolong
b) Cara untuk menemukan nilai a dan b dapat menggunakan rumus sebagai berikut :³⁵

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- c) Setelah ditemukan nilai a dan b, persamaan regresi linear sederhana digunakan rumus :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 212.

³³Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, (2018), 251.

³⁴Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, (2018), 253.

³⁵Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 254.

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

dimana nilai a = harga Y bila X = 0 (harga konstan) dan b = angka atau arah koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y didasarkan pada variabel X.³⁶ Jika b positif (+) maka akan terjadi peningkatan, jika b negatif (-) maka terjadi penurunan.

2) Analisis Korelasi *Product Moment*

Korelasi *product moment* adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.³⁷ Sehingga dapat mengetahui keeratan yang signifikan antara kecerdasan spiritual guru akidah akhlak terhadap nilai-nilai religius siswa.³⁸ Untuk mengetahui hubungan antara variabel kecerdasan spiritual guru akidah akhlak dan variabel nilai-nilai religius siswa dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Berikut langkah-langkah yang digunakan:

a.) Membuat tabel penolong.

b.) Menghitung nilai korelasi “r”, rumusnya :³⁹

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y

³⁶Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 253.

³⁷Rusydi Ananda, Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*, 202.

³⁸Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, 137.

³⁹Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, 194-195.

$\sum XY$ = jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y

$\sum X$ = jumlah masing-masing skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah masing-masing skor variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

N = jumlah kasus

3) Uji Signifikansi

Uji signifikansi digunakan untuk menindak lanjuti terhadap hasil yang diperoleh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan nilai tabel berdasarkan taraf signifikansi 5%. Langkah-langkah dalam melakukan membuktikan hipotesis, sebagai berikut:

- Merumuskan hipotesis.
- Memasukkan nilai ke dalam rumus :⁴⁰

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

- Menentukan nilai t_{tabel} .
- Membandingkan antara t_{tabel} dan t_{hitung} .
- Mengambil keputusan.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 257.